



Penyuluhan Membangun Kesadaran Sosialisasi Bahaya Pelecehan Seksual Di Kalangan Pelajar Untuk Siswa/I Sma Di Pesantren Nurul Ihsan

Krisnaldy¹, Camelia Najwa², Hana Nurhanifah³, Maharani Kusumaningtyas⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: dosen01890@unpam.ac.id

Abstract

This Community Service program was conducted as part of the Tri Dharma of Higher Education, focusing on enhancing students' understanding of leadership, public speaking, and legal awareness regarding sexual violence at Yayasan Pesantren Nurul Ihsan. The socialization aimed to increase adolescents' awareness of the forms of sexual violence, reporting and handling mechanisms, and Law Number 12 of 2022 concerning Sexual Violence Crimes. In addition, students were educated about the types and dangers of narcotics abuse. This program is expected to equip students with legal knowledge, communication skills, and self-awareness to protect themselves and promote a safe and responsible environment.

Keyword: *Social Awareness, Sexual Harassment*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan fokus pada peningkatan pemahaman siswa Yayasan Pesantren Nurul Ihsan tentang kepemimpinan, public speaking, serta kesadaran hukum terkait kekerasan dan pelecehan seksual. Sosialisasi ini bertujuan meningkatkan kesadaran remaja terhadap bentuk-bentuk kekerasan seksual, mekanisme penanganan dan pelaporan, serta pemahaman terhadap Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Selain itu, siswa juga diberikan edukasi mengenai jenis dan bahaya penyalahgunaan narkotika. Program ini diharapkan membekali siswa dengan pengetahuan hukum, keterampilan komunikasi, serta kesadaran diri untuk melindungi diri dan lingkungan secara bertanggung jawab.

Kata kunci: *Kesadaran Sosialisasi, Pelecehan Seksual*

INTRODUCTION

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan komitmen sejati dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dalam konteks ini penelitian yang kami lakukan mengambil tema Penyuluhan Membangun Kesadaran Sosialisasi Bahaya Pelecehan Seksual Di Kalangan Pelajar Untuk Siswa SMA Pesantren Nurul Ihsan. Penelitian ini bertujuan tidak hanya menganalisis permasalahan, namun juga memberikan solusi konkrit dan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas organisasi dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat yang dilayani. Yayasan pondok pesantren nurul ihsan sebagai salah satu organisasi yang didirikan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat tanpa mencari keuntungan.

Seringkali, korban tidak menyadari bahwa mereka telah mengalami pelecehan non-fisik. Pelecehan seksual dapat terjadi di berbagai tempat termasuk di rumah, tempat kerja, sekolah, dan kampus. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan yang membahas bentuk-bentuk pelecehan seksual dan cara-cara pencegahannya. Hal ini bertujuan agar setiap individu, terutama remaja, dapat memahami bahaya yang ditimbulkan oleh Pelecehan Seksual. Korban pelecehan seksual perlu mendapatkan perlakuan khusus dalam penanganan kasusnya karena dampak yang ditimbulkan dapat berupa luka fisik maupun psikis.

Menurut (Hamdan et al., 2022) Pelecehan seksual merupakan tindak pidana yang dapat dikenakan hukuman pidana kepada pelaku, termasuk penjara dan denda. Saat ini, kasus kekerasan seksual semakin marak terjadi, dengan banyak korban berasal dari kalangan pelajar dan pelaku dari kalangan pendidik. Situasi ini menjadi alasan penting untuk melakukan pembinaan terhadap remaja di lingkungan pelajar di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan mengenai perlunya pencegahan terhadap pelecehan seksual.

Menurut (Yuliantini, Mangku, & Adhya, 2021) Tindakan Pelecehan seksual dapat terjadi kepada siapa saja, termasuk kepada anak-anak. Anak-anak adalah kelompok rentan yang masih memerlukan perlindungan dari orang tua, keluarga, masyarakat dan negara, karena anak-anak adalah individu yang belum matang secara fisik, mental dan sosial. Sebagaimana orang dewasa, anak juga memiliki hak asasi yang harus dilindungi.

Menurut (Hakim, et al., 2019) Sudah seharusnya hak-hak dasar anak diperhatikan dan dilindungi, karena anak adalah penentu masa depan bangsa. Agar siap menjadi generasi penerus bangsa, maka sudah seharusnya anak-anak dipersiapkan untuk tumbuh dan berkembang optimal dalam kemajuan moral, fisik atau motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosionalnya.

Sesuai catatan Komnas Perempuan, pada tahun 2016 terjadi lebih dari 250 ribu kasus kekerasan terhadap perempuan. Kurangnya pendidikan masyarakat, perilaku dan tindakan kekerasan yang umum terjadi, serta minimnya respon dari pihak yang melihat tindakan tersebut turut berkontribusi pada angka pelecehan seksual di Indonesia. Hal ini harus terlihat dari tidak adanya rasa bersalah yang dirasakan oleh pelakunya, misalnya pada dasarnya mengatakan kesalahan dan rasionalisasi untuk meminta maaf atas aktivitasnya dan yang mengejutkan serta ramah paling mengerikan adalah ketika menuduh orang yang bersangkutan. Tindakan pelecehan seksual disebabkan korban terlalu ramah terhadap sesama, korban yang kerap keluar malam atau bahkan korban yang menggunakan pakaian ketat sehingga mengundang nafsu dari pelaku pelecehan.

Pada tahun 2014 terdapat 293.220 kasus pelecehan seksual oleh perempuan. Dari masalah tersebut mayoritas berasal dari perkara yang ditindak lanjuti pada 359 Pengadilan Agama tingkat kabupaten/kota di 30 provinsi di Indonesia, sebanyak 280.710 perkara atau 96% dari total, dan sisanya 12.510 perkara atau 4% berasal dari 191 penyelenggaraan pelayanan. Berikut rincian tindakan pelecehan seksual yakni sebanyak 8.626 kasus dalam kategori isu pribadi, 3.860 kasus di kawasan masyarakat, dan 24 kasus di Kawasan negara (Kurniawan, 2016). Menurut Kurniawan (2016), banyak perempuan menghadapi tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pelecehan seksual tanpa dapat dicegah atau dipaksa untuk mengalaminya. Misalnya, seorang penumpang bus perempuan harus berdebat dengan kondektur bus sebelum naik bus karena kondektur menyentuh pantatnya dengan kedok membantunya.

Kemudian lagi pelecehan seksual yang tidak disengaja juga sering terjadi di kalangan siswa di sekitar. Misalnya, ketika seorang siswa perempuan melewati kerumunan laki-laki. Laki-laki itu kemudian bersiul dan merayunya dengan berkata, "Cantik, ayo temani abang ke sini." Ungkapan tersebut menjadi bentuk pelecehan seksual karena telah melanggar privasi perempuan dan membatasi kebebasan perempuan. Meski tidak sakit, hal itu benar-benar membuat wanita merasa tidak penting. Ada berbagai jenis pelecehan salah satunya adalah pelecehan seksual verbal. Desakan verbal sebagian besar berupa kata-kata yang menyakiti dan mengganggu orang yang bersangkutan.

ada beberapa cara untuk mencegah terjadinya Pelecehan Seksual, antara lain:

- a) Edukasi : Memberikan edukasi tentang sejak dini batas tubuh dan bahaya pelecehan seksual terhadap anak – anak dan remaja.
- b) Membangun lingkungan yang aman : menciptakan lingkungan yang menghargai perbedaan dan tidak metoleransi segera bentuk kekeerasan.
- c) Bekerja sama : Membangun kerja sama antara sekolah, keluarga, dan Masyarakat untuk mencegah pelecehann seksual.

- d) Edukasi digital : Memberikan edukasi tentang penggunaan media sosial yang baik dan benar.

Jika terjadi pelecehan seksual di diri seseorang akan terjadi beberapa dampak diantaranya yaitu :

- a) Dampak psikologis : Trauma, depresi, kecemasan, rendah diri, dan sulit percaya pada orang lain.
- b) Dampak fisik : Cedera fisik, gangguan makan, dan masalah Kesehatan lainnya.
- c) Dampak sosial : Mengisolasi diri, kesulitan dalam menjalani hubungan, dan prestasi akademik yang menurun.

Ketika terjadi terjadi pelecehan seksual terhadap diri seseorang, dia harus melakukan beberapa hal :

- a) Tidak menyalahkan diri sendiri
- b) Laporkan kejadian : Laporkan kejadian pelecehan kepada pihak yang berwajib atau Lembaga perlindungan anak.
- c) Simpan semua bukti : Menyimpan semua bukti termasuk pesan, email, atau bukti fisik lainnya yang terkait dengan kejadian pelecehan seksual.
- d) Menjaga Kesehatan mental : melakukan aktivitas yang menyenangkan, melakukan hal yang disukai untuk mengurangi stress dan trauma.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis fenomena sosial tersebut dengan judul “ Penyuluhan Membangun Kesadaran Sosialisasi Bahaya Pelecehan Seksual di Kalangan Pelajar”. Agar para peneliti dapat lebih memahami bagaimana menanggapi bantuan seksual di masa depan dan untuk meningkatkan kesadaran serta memiliki pemahaman lebih tentang isu pelecehan seksual, khususnya pelecehan verbal yang kerap terjadi yang berpotensi menyebabkan tindakan pelecehan seksual lainnya yang lebih serius. Pelecehan jenis ini perlu diminimalisir untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan terutama pada kalangan Pelajar.

LITERATURE REVIEW

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian Masyarakat (Inggris: *community service*) adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum, program ini dirancang oleh berbagai Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat menjadi salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pelecehan Seksual

Menurut Pasaribu (2022), pelecehan seksual adalah ucapan, gerak tubuh, dan tindakan yang tidak diinginkan dan dipaksakan yang dilakukan pada seseorang terkait dengan jenis kelamin, ekspresi seksual, ataupun orientasi seksual yang ingin dirasakan dengan maksud untuk memberikan pandangan pada pihak lain agar merasa dilecehkan, terganggu dan terhina. Catcalling, bersiul, membunyikan klakson, suara ciuman, aktivitas vulgar, mengomentari bentuk tubuh, dipeluk, menjadi contoh bentuk pelecehan. Catcalling adalah bersiul, berteriak, atau membuat pernyataan seksual kepada orang lain di jalan.

Menurut Crittenden et.al (2018), pelecehan seksual itu sepihak atau hanya diinginkan oleh satu orang. Pernyataan umum untuk pelecehan seksual yang sepihak termasuk konsep "satu pihak," "agresif," "merusak," dan "satu sisi". Pelecehan seksual merupakan sesuatu yang tidak diinginkan dan terjadi secara berulang-ulang dan bersifat kasar. Pelecehan selalu menunjukkandanmengarah pada sesuatu yang berbahaya, agresif dan menimbulkan tekanan, upaya mengontrol atau menggertak seseorangmelakukan apa yang pelaku inginkan dan segala bentuk perilaku dan kontak seksual yang tidak diinginkan. Johnson A Paula dalam bukunya yang berjudul Sexual Harassment of Women mengelompokkan pelecehan seksual sebagai suatu bentuk diskriminasi yang terdiri dari tiga kategori perilaku yaitu pelecehan gender, perhatian/atensiseksual yang tidak diinginkan serta pemaksaan seksual (Johnsonet.al. 2018)

METHODS

Metode pelaksanaan program penyuluhan ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Metode Presentasi, yaitu metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema "Penyuluhan Membangun Kesadaran Sosialisasi Bahaya Pelecehan Seksual di Kalangan Pelajar untuk siswa-siswi Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan"
2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab, setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkandengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyaknya pihakdi dalam organisasi Karang Taruna seperti anggota-anggota yang tidak begitu mengetahui terkait betapa pentingnya sosialisasi bahaya pelecehan seksual terhadap siswa-siswi Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan.
3. Metode Simulasi, metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsungdari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.



Gambar 1. Foto Panitia

RESULTS

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada siswa-siswi Pondok Pesantren Nurul Ihsan mengenai pentingnya pemahaman terhadap bahaya pelecehan seksual di kalangan pelajar, serta memberikan informasi mengenai dampak dan cara pencegahan pelecehan seksual. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi mampu meningkatkan kesadaran, memahami bentuk-bentuk pelecehan seksual, serta memiliki sikap waspada dan berani dalam mencegah maupun melaporkan tindakan pelecehan seksual sehingga tercipta lingkungan pesantren yang aman dan nyaman.

DISCUSSION

Berdasarkan pelaksanaan penyuluhan di SMA Pesantren Nurul Ihsan, diperoleh beberapa hasil penting terkait kesadaran dan pemahaman siswa tentang pelecehan seksual:

1. Peningkatan Pemahaman Siswa
Setelah mengikuti kegiatan, sebagian besar siswa mampu membedakan antara

pelecehan seksual fisik dan non-fisik. Mereka memahami bahwa komentar seksual, siulan, atau candaan yang bersifat merendahkan juga termasuk bentuk pelecehan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap definisi pelecehan seksual yang lebih luas.

2. Kesadaran Mengenai Dampak Pelecehan

Siswa menyadari bahwa pelecehan seksual tidak hanya berdampak pada fisik, tetapi juga menimbulkan trauma psikologis dan mengganggu kehidupan sosial serta prestasi akademik. Banyak peserta yang mengaku sebelumnya kurang menyadari bahwa dampak psikologis dapat berlangsung lama dan memerlukan penanganan khusus.

3. Kemampuan Mengidentifikasi Tanda-tanda Pelecehan

Selama kegiatan, siswa diajarkan cara mengenali tanda-tanda pelecehan dan situasi yang berpotensi membahayakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat menyebutkan contoh perilaku yang termasuk pelecehan dan langkah yang harus diambil jika mengalami atau menyaksikannya.

4. Respons dan Partisipasi Siswa

Siswa aktif berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait cara menghadapi pelecehan seksual, menunjukkan bahwa mereka memiliki minat tinggi untuk belajar dan meningkatkan kesadaran diri. Aktivitas role-play dan simulasi situasi membantu siswa memahami tindakan preventif secara praktis.



Gambar 2. Pemberian penghargaan

CONCLUSION

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa penyuluhan tentang bahaya pelecehan seksual di kalangan pelajar SMA Pondok Pesantren Nurul Ihsan telah dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa-siswi mengenai bentuk, dampak, serta cara pencegahan pelecehan seksual. Melalui kegiatan ini, siswa-siswi memperoleh pengetahuan bahwa pelecehan seksual tidak hanya berbentuk fisik, tetapi juga dapat berupa tindakan verbal dan non-verbal yang sering kali tidak disadari. Penyuluhan ini diharapkan mampu membentuk sikap saling menghormati, meningkatkan kewaspadaan, serta mendorong keberanian untuk melaporkan tindakan pelecehan seksual, sehingga tercipta lingkungan pesantren yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan seksual.

REFERENCES

Anganita Theresia Latumeten, A., Saputra, R. A., Arajlam, A., Rajagukguk, F. F., Aurel, F., Bachdar, L. K., Sultan, M., Ramadhan, R. F., & Allqinasti, R. (2023). Sosialisasi bahaya, dampak, dan pencegahan kekerasan seksual terhadap anak di SD Negeri 025 Kelurahan Argosari, Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, 6(2), 126–135.

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Fitriani, Y. (n.d.). Bersinergi dengan keluarga mahasiswa: Membangun kesadaran kolektif tentang bahaya kekerasan seksual melalui peer-to-peer. *Cerdas Berkarakter Kemendikbudristek RI*.
- Hamdan, H. (2022). Sosialisasi meningkatkan pencegahan pelecehan seksual dan bahaya penyalahgunaan narkoba pada pelajar di tingkat Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*.
<https://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb>
- Hamdan, H., Isabilillah, P. R., Rafif, A. T., & Hasanah, N. (2022). Sosialisasi meningkatkan pencegahan pelecehan seksual pada pelajar di tingkat Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(2), 255-261.
<https://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/212>
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Hidayat, M. S., Nugraha, A., Wiguna, M. N., & Supriyono, S. (2023). Pelecehan seksual di lingkungan mahasiswa. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 7(1), 32-44.
<https://doi.org/10.24952/gender.v7i1.7939>
- Johnson, P. A., Widnall, S. E., Benya, F. F., & Washington, D. C. (2018). Sexual harassment of women. In *Climate, culture, and consequences in academic sciences, engineering, and medicine*. Washington: National Academy of Sciences.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayaan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pengabdian masyarakat. (2024). Dalam *Wikipedia Bahasa Indonesia*. https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat

Penyuluhan tentang pentingnya pencegahan pelecehan seksual di lingkungan sekolah menengah atas. (n.d.). *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com>

Sitompul, L. U., Sendratari, L. P., Sembiring, S., & Wirawan, I. G. M. A. S. (2023). Definisi sexual harassment berdasarkan jenis kelamin di kalangan mahasiswa. *SosioGlobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 7(2), 130-144. <https://jurnal.unpad.ac.id/sosioGlobal/article/view/45785>